

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV. STELLA CATERING

Firnanda Rianof¹⁾, Abdul Malik²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: firnandarianof3@gmail.com, abdulmaliknst28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of interpersonal communication and work motivation on employee performance CV. Stella Catering. The sampling technique used a saturated sample of 40 respondents. The data collection method used a questionnaire/questionnaire. The results of multiple linear regression analysis obtained the equation $Y = 6.448 + 0.353X_1 + 0.527X_2$. In the partial test (t test) the interpersonal communication variable has a positive and significant effect on employee performance with a t-count value of $2.395 > t\text{-table } 2.026$ and a significant value of $0.022 < 0.05$ and the work motivation variable has a positive and significant effect on employee performance with a t-value count is $3.495 > t\text{ table } 2.026$ and the significant value is $0.001 < 0.05$. Simulative significant test results (F test) interpersonal communication and work motivation variables have a positive and significant effect on employee performance with a calculated F value of $70.552 > F\text{ table } 3.25$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of the coefficient of determination test (R²) obtained an R Square value of 0.792, meaning that the employee performance variable can be explained by 79.2% by interpersonal communication and work motivation variables, while the remaining 20.8% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: *Interpersonal Communication, Work Motivation and Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Kinerja dijadikan sebagai salah tolak ukur prestasi atau kemampuan dan keberhasilan karyawan dalam menjalankan dan melaksanakan tugas yang diberikan perusahaan selama periode tertentu yang mengacu pada suatu standar kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian terhadap kinerja perlu dilakukan karena bermanfaat dalam memberikan suatu acuan untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik. Kinerja dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan karyawan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan sejauh mana kemampuannya dalam membantu mewujudkan visi dan misi perusahaan sehingga mampu mewujudkan seluruh kebijakan yang

dibat oleh perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan sangat tergantung dari sejauhmana kemampuan manajemen dalam mengelolala dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan itu sendiri. Demi terjadinya peningkatan pada kinerja karyawan tentunya akan mendorong manajemen dalam menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan untuk tetap terjaga guna meningkatkan efisiensi dan keunggulan perusahaan.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan, karena hal ini berkaitan langsung dengan hubungan sumber daya manusia yang terlibat satuan kerja perusahaan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh antar individu dalam

suatu organisasi dalam kehidupan sehari-hari pada suatu perusahaan. Komunikasi interpersonal menunjukkan sejauhmana kemampuan individu dalam membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan yang lainnya. Melalui komunikasi interpersonal karyawan akan mudah dalam melakukan interaksi dengan orang lain, mengenal satu sama lain sehingga berpotensi terjalinnya hubungan yang harmonis antar individu. Apabila individu tidak mampu dalam menjalin komunikasi interpersonal yang baik, maka karyawan tersebut akan mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan yang sehat dengan rekan kerja yang lain. Buruknya komunikasi interpersonal akan mengakibatkan hubungan antar individu menjadi tidak harmonis dan berpotensi menurunkan kekompakan dalam kelompok kerja. Sehingga baik buruknya komunikasi interpersonal akan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2018:145) komunikasi merupakan proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat mengintegrasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima, dan menggunakan sarana komunikasi tertentu lainnya. Sedangkan Dalam buku Iriantara (2015:8) yang berjudul komunikasi antarpribadi, menyebutkan komunikasi interpersonal merupakan pertukaran pesan diantara pribadi-pribadi yang bertujuan membangun kesamaan makna.

Motivasi kerja juga berpengaruh terhadap kinerja

karyawan. Pemberian motivasi yang tepat akan mendorong setiap karyawan untuk menciptakan semangat kerja sehingga siap dalam bekerja sama secara terintegrasi untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Motivasi kerja yang baik berpotensi untuk menyemangati karyawan agar lebih berkerja keras dan antusias dalam mencapai hasil kerja yang lebih optimal. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang baik tentu akan mendorong terjadinya peningkatan kinerja perusahaan menjadi lebih optimal karena karyawan memiliki motivasi akan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya kinerja perusahaan. Oleh karena itu semakin baik motivasi kerja karyawan maka akan berpotensi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Mangku negara (2018:93) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Motivasi juga disebut sebagai kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya. Sedangkan menurut Wibowo (2017:322) motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan yang harus dicapai.

CV. Stella Catering Medan yang merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner (katering). CV. Catering ini menawarkan menu makanan yang bervariasi setiap harinya. Menu yang disediakan dari

CV. Stella Catering berupa olahan ayam, ikan, sayuran, *seafood*, daging sapi atau kambing. CV. Stella Catering, saat ini melayani berbagai kebutuhan konsumsi pada *event-event* besar pernikahan, syukuran, tumpeng dan pesanan-pesanan lainnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, CV. Stella Catering Medan memiliki 40 orang karyawan.

Informasi yang diperoleh langsung di CV. Stella Catering diketahui bahwa kinerja karyawan masih belum optimal yang dibuktikan oleh masih ditemukannya karyawan yang lalai dan lambat dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga membuat para pelanggan menjadi kurang nyaman. Kelalaian serta keterlambatan dalam melaksanakan pekerjaan menyebabkan penyelesaian pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Hal tersebut diketahui setelah dilakukannya wawancara dengan manajemen CV. Stella Catering. Adapun beberapa kendala yang ditemukan terkait komunikasi interpersonal pada karyawan CV. Stella Catering yaitu belum terjalinnnya komunikasi interpersonal yang baik antar karyawan menyebabkan hilangnya rasa kekompakkan dalam *team* kerja, dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan tidak bekerja layaknya sebuah *team* kerja sehingga hasil yang dicapai pun menjadi tidak maksimal.

Selain itu, peneliti juga menemukan karyawan yang kurang termotivasi dalam bekerja. Informasi tersebut diperoleh langsung dari beberapa karyawan yang menyatakan bahwa mereka kurang termotivasi dalam bekerja. Hal tersebut dipicu oleh kurangnya perhatian serta apresiasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap para

karyawannya sehingga membuat karyawan menjadi tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Sugiyono (2016:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data". Maka berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Stella Catering?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Stella Catering?
3. Apakah komunikasi interpersonal dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Stella Catering?

Menurut Arikunto (2013:97) mengatakan, tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Penelitian dilakukan tentunya karena ada hal yang akan dituju.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan CV. Stella Catering.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV. Stella Catering?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja karyawan CV. Stella Catering?

METODE PENELITIAN

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah CV. Stella Catering yang berlokasi di Jl. Stella I No.77, Kayu Raja, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Karyawan CV. Stella Catering sebanyak 40 orang. Sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 40 orang.

Menurut Sugiyono (2016:233), cara memperoleh data terbagi dalam dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data yang original.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah, Observasi, Wawancara dan menyebarkan Angket.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi (Sugiyono, 2016:275). Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X₁ = Komunikasi

Interpersonal

X₂ = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji koefisien determinasi. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R² : Nilai koefisien determinasi

100% : Persentase kontribusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner pada karyawan CV. Stella Catering yang berjumlah 40 responden. Data karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Lebih jelasnya data karakteristik responden dijabarkan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	42,5%
2	Perempuan	23	57,5%
Jumlah		40	100%

Sumber :Data diolah peneliti,2021.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (42,5%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 orang (57,5%).

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

NO	Usia	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	19	47,5%
2	> 25 Tahun	21	52,5%
Jumlah		40	100%

Sumber :Data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden yang berusia 18-22 tahun berjumlah 19 orang (47,5%) dan responden berusia di atas 25 tahun berjumlah 21 orang (52,5%).

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Usia	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	SMP	13	32,5%
2	SMA	27	67,5%
Jumlah		40	100%

Sumber :Data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden tamatan SMP adalah berjumlah 13 orang (32,5%) dan responden tamatan SMA adalah berjumlah 27 orang (67,5%).

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.448	2.732		2.360	.024
	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.353	.147	.373	2.395	.022
	MOTIVASI KERJA	.527	.151	.545	3.495	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan.

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

$$Y = 6,448 + 0,353X_1 + 0,527X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta (a) = 6,448 artinya jika variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Motivasi Kerja (X2) bernilai 0 maka Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 6,448.
2. Koefisien regresi variabel Komunikasi Interpersonal (X1) = 0,353 artinya jika variabel Komunikasi Interpersonal (X1) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Kinerja Karyawan akan meningkat 0,353.

3. Koefisien regresi Motivasi Kerja (X2) = 0,527 artinya jika variabel Motivasi Kerja (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,527.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemimpinan yang karismatik dan jiwa berwirausaha terhadap keberhasilan usaha. Adapun hasil output dari uji parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.448	2.732		2.360	.024
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	.353	.147	.373	2.395	.022
MOTIVASI KERJA	.527	.151	.545	3.495	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
 Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara parsial sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2,395 > t tabel 2,026 dan nilai signifikan yaitu 0,022 < 0,05 ini berarti variabel Komunikasi Interpersonal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t

hitung sebesar 3,495 > t tabel 2,026 dan nilai signifikan yaitu 0,001 < 0,05 ini berarti variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan variabel Motivasi Kerja (X2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni variabel Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.431	2	521.216	70.552	.000 ^b
	Residual	273.344	37	7.388		
	Total	1315.775	39			
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA, KOMUNIKASI INTERPERSONAL						

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai F hitung 70,552 > F tabel 3,25 dan ditarik kesimpulan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk

melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen”. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

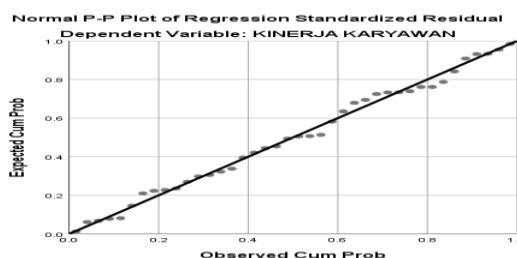
Tabel 7
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.781	2.718
a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Komunikasi Interpersonal.				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan.				

Sumber: Data diolah peneliti, 2021.

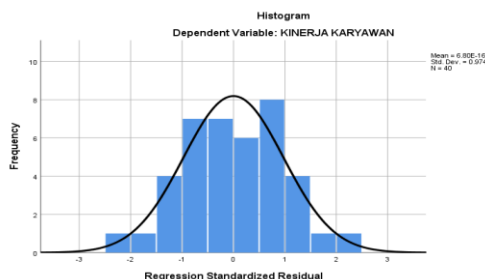
Berdasarkan tabel tersebut diketahui tingkat pengaruh (*R Square*) dari variabel Komunikasi Interpersonal (X1) dan variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 0,792. Disimpulkan bahwa variabel Komunikasi

Interpersonal dan variabel Motivasi Kerja memiliki pengaruh (*R Square*) sebesar 79,2% terhadap variabel Kinerja Karyawan, sementara sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.



Gambar 1
Grafik Histogram

Gambar di atas memperlihatkan bahwa distribusi data penelitian yang dilakukan membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 2
Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan gambar grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual*, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual sudah normal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Stella Catering. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung $70,552 > F$ tabel $3,25$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal dan variabel Motivasi Kerja memiliki pengaruh (*R Square*) sebesar $79,2\%$ terhadap variabel Kinerja Karyawan, sementara sisanya sebesar $20,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Stella Catering, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 6,448 + 0,353X_1 + 0,527X_2$. Konstanta (a) = $6,448$ artinya jika variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) bernilai 0 maka Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar $6,448$. Koefisien regresi variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) = $0,353$ artinya jika variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Kinerja Karyawan akan meningkat $0,353$. Koefisien regresi Motivasi Kerja (X_2) = $0,527$ artinya jika variabel Motivasi Kerja (X_2) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar $0,527$.
2. Hasil uji parsial (uji t) variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,395 > t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikan yaitu $0,022 < 0,05$ ini berarti variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Variabel Motivasi Kerja (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $3,495 > t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikan yaitu

0,001 < 0,05 ini berarti variabel Motivasi Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung $70,552 > F$ tabel 3,25 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal dan variabel Motivasi Kerja memiliki pengaruh (*R Square*) sebesar 79,2% terhadap variabel Kinerja Karyawan, sementara sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian - Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Iriantara, Yosol. (2015). *Komunikasi Antarpribadi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.